

## Laporan Kinerja Bulanan Simas Syariah Unggulan

April 2022

### Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 April 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 28.816 triliun.

### Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

### Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memberikan pertumbuhan nilai investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang melalui investasi portofolio pada Efek bersifat Ekuitas Syariah serta Efek bersifat Utang Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dan atau Instrumen Pasar Uang Syariah yang sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku dan mengikuti Prinsip Syariah di Pasar Modal.

80% - 98% dalam Efek Syariah Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk, instrumen Pasar Uang Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dan/atau deposito Syariah

### Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	08 August 2014
Tanggal Efektif Reksa Dana	22 July 2014
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	S-355/D.04/2014
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 626,72
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 53,72
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank Danamon
Bloomberg Ticker	SIMSYUG
ISIN Code	IDN000184900

### Informasi Lain

Investasi Awal	Rp	100.000
Investasi selanjutnya	Rp	100.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp	100.000
Biaya Pembelian	Maksimum	1.00%
Biaya Penjualan	Maksimum	1.50%
MI Fee	Maksimum	3.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum	0.20%
Profil Risiko	<b>Rendah</b>	<b>Sedang</b>
	<b>Sedang</b>	<b>Tinggi</b>

### Tabel Kinerja

	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham
<b>Periode</b>	<b>Simas Syariah Unggulan</b>			
<b>YTD</b>	6,79%			
<b>1 Bulan</b>	4,42%			
<b>3 Bulan</b>	9,09%			
<b>6 Bulan</b>	2,06%			
<b>1 Tahun</b>	1,61%			
<b>3 Tahun</b>	-46,98%			
<b>5 Tahun</b>	-30,74%			
<b>Sejak Peluncuran</b>	-37,33%			
	<b>JII</b>			
<b>YTD</b>	10,17%			
<b>1 Bulan</b>	4,92%			
<b>3 Bulan</b>	11,20%			
<b>6 Bulan</b>	9,03%			
<b>1 Tahun</b>	5,77%			
<b>3 Tahun</b>	-10,51%			
<b>5 Tahun</b>	-16,12%			
<b>Sejak Peluncuran</b>	-9,83%			

### Review

Di bulan April, IHSG naik sebesar 2.23% MoM dan ditutup di level 7,228.91. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu masih berkisar seputar perang antara Russia dan Ukraina yang belum berakhir dan menyebabkan harga komoditas tetap tinggi. Namun demikian, lockdown akibat Covid-19 di RRC mulai menghamburkan kekhawatiran terhadap aktivitas perdagangan global yang dapat menyebabkan perlambatan. Selain itu, pasar memiliki kekhawatiran the Fed akan menaikkan suku bunga pada awal bulan Mei sebesar lebih dari 50 basis poin. Dari sisi domestik, Indonesia mencatatkan kenaikan ekspor sebesar 44.4% YoY, sedangkan untuk impor mengalami kenaikan 30.9% YoY. Sehingga, Indonesia mencatatkan trade surplus sebesar USD 4.5 miliar (vs USD 3.8 miliar di bulan Maret). Sementara itu, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di level 3.50% pada bulan April kemarin. Inflasi domestik bulan April diumumkan sebesar 3,47% YoY dan 0,95% secara bulanan yang berada diatas ekspektasi konsensus sebesar 3,3% YoY dan 0,8% secara bulanan. Data PDB pada kuartal 1 2022 menunjukkan ekonomi Indonesia masih tumbuh 5,01% YoY, lebih tinggi dari perkiraan konsensus yang sebesar 4,87%.

### Outlook

Dengan melihat perkembangan pasar global selama periode libur lebaran, pelaku pasar akan cenderung melakukan profit taking. Lockdown di RRC dapat mempengaruhi outlook pertumbuhan dan perdagangan global. Yield US-Treasury 10 tahun terus mengalami kenaikan hingga 3,18% yang merupakan level tertinggi sejak November 2018 juga menyebabkan dampak pada pasar saham global. Namun demikian, dari sisi domestik terlihat adanya perbaikan ekonomi pada saat Lebaran. Sirkulasi uang kas saat Ramadhan 2022 diperkirakan meningkat 62% YoY menjadi IDR 55,6 triliun dari IDR 34,8 triliun di tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya pemulihan di sektor konsumsi. Kami melihat di bulan Mei ini pergerakan indeks akan dipengaruhi oleh outlook inflasi Amerika dan langkah yang akan diambil oleh the Fed untuk meredakan inflasi.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Syariah Unggulan yang berisikan data sampai dengan 28 April 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

### Top Holdings

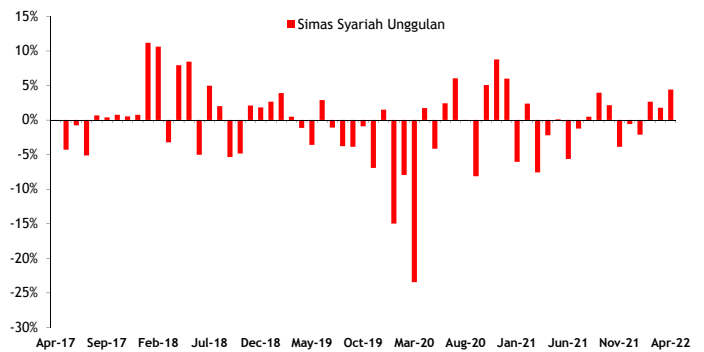
(Berdasarkan Urutan Abjad)

No	Nama Saham	Sektor
1	Adaro Energy	Saham Coal Mining
2	Aneka Tambang	Saham Metal And Mineral Mining
3	Charoen Pokphand Indonesia	Saham Animal Feed
4	Elang Mahkota Teknologi	Saham Others - Miscellaneous Industry
5	Indofood Sukses Makmur	Saham Food & Beverages
6	Kalbe Farma	Saham Pharmaceuticals
7	Shield On Service	Saham Others - Miscellaneous Industry
8	Telkom Indonesia (Persero)	Saham Telecommunication
9	United Tractor	Saham Wholesale (Durable & Non Durable Goods)
10	Xi Axiata	Saham Telecommunication

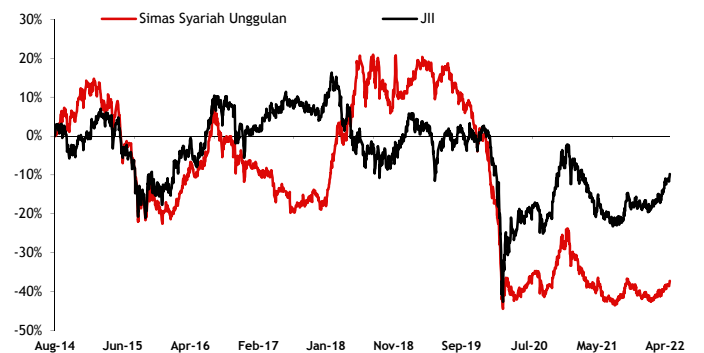
### Alokasi Asset

Saham	96,38%
Pasar Uang	3,62%

### Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



### Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



<b>Kinerja Bulan Tertinggi</b>	Jan 2018	11,16%
<b>Kinerja Bulan Terendah</b>	Mar 2020	-23,46%